

**STUDI LITERATUR : ANALISIS PENERAPAN METODE GALLERY WALK
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH ATAS****Adi Firdarhman Sanjaya¹, Irwan Lihardo Hulu²**¹Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Siber Syekh Nurjati Cirebon, ² Universitas SimalungunEmail : adifirdars@mail.syekhnurjati.ac.id**ABSTRAK**

Diperlukannya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dalam mempelajari materi adalah suatu hal penting yang dilakukan oleh guru. Dengan penerapan metode yang sesuai maka hasil-hasil belajar siswa yang diharapkan dapat di raih serta ditingkatkan melalui pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan dari metode gallery walk yang telah diterapkan pada pembelajaran biologi di tingkatan SMA. Metode yang digunakan adalah studi pustaka atau *literatur review* dengan pendekatan kualitatif dengan tahapan 1) mengetahui jenis pustaka yang diperlukan, 2) mengkaji dan mengumpulkan bahak kepustakaan, dan 3) menyajikan studi kepustakaan. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa metode gallery walk dapat diterapkan dalam beberapa materi pembelajaran, dengan ini maka dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode gallery dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, partisipasi belajar, motivasi belajar, hingga minat belajar. Namun, sebelum memilih metode ini guru juga perlu memperhatikan kelebihan dan juga kekurangan metode gallery walk tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa metode gallery walk ini dapat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA.

Kata Kunci : Studi Literatur; Gallery Walk; Pembelajaran Biologi.

ABSTRACT

The need to choose an appropriate learning method in studying the material is an important thing that teachers do. By applying the appropriate method, the expected student learning outcomes can be achieved and improved through learning. The purpose of this study is to analyze the application of the gallery walk method that has been applied to biology learning at the high school level. The method used is a literature review with a qualitative approach with the stages of 1) determining the type of literature needed, 2) reviewing and collecting literature, and 3) presenting the literature study. The results of the literature study indicate that the gallery walk method can be applied to several learning materials. With this, it can be seen that the application of the gallery method can be used to improve learning outcomes, learning participation, learning motivation, and learning interest. However, before choosing this method, teachers also need to consider the advantages and disadvantages of the gallery walk method. Therefore, it can be concluded that the gallery walk method can be suitable for use in biology learning in high school.

*Keywords : Literature Study; Gallery Walk; Biology Learning.***PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan di dalam ranah pendidikan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk membuat peserta didik ataupun siswa memahami materi-materi yang dipelajari di sebuah tingkatan pendidikan. Menurut (Kaniawati et al., 2023) pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi yang dapat terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah

lingkungan belajar yang memiliki tujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, membentuk karakter siswa sehingga dapat membuat suasana belajar secara internal sebagai pendukung bagi siswa. Dengan adanya pembelajaran ini siswa dapat memahami ilmu pengetahuan yang dipelajari sehingga dapat memaknai dan merasakan dampak dari pendidikan yang ditempuh. Dalam proses pembelajaran ini terdapat hal yang perlu diperhatikan terutama oleh guru atau pendidik agar dapat memudahkan dalam transfer ilmu kepada peserta didik yaitu metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mempelajari materi pembelajaran. Menurut (Ramdani et al., 2023) metode pembelajaran adalah suatu sistem yang dapat dibuat oleh pendidik secara rapi dan teratur sehingga dapat membantu dalam menyampaikan ilmu kepada para peserta didik sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga dengan adanya metode yang tepat untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran maka akan membuat proses belajar peserta didik menjadi lebih bermakna dan berbuah pada hasil belajar yang baik. Maka dari itu metode pembelajaran ini sangat perlu disiapkan oleh guru.

Guru perlu mempersiapkan pembelajaran termasuk pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik. Dengan penggunaan metode yang tepat ini dapat membuat hasil belajar yang didapat oleh siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan tentang definisi guru menurut (Nurzannah, 2022) yang mendefinisikan guru sebagai suatu profesi yang memiliki kualifikasi dalam melaksanakan tugas dalam mendidik, dan mengajarkan para peserta didik dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sehingga guru sangat memiliki peran yang penting dalam sebuah pembelajaran yang salah satunya menentukan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah metode gallery walk.

Model gallery walk adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas atau bahkan pada perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan metode ini banyak mengandalkan aktivitas siswa di dalam kelas yang bervariasi sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat terkesan menyenangkan. Menurut (Dengo, 2018) metode gallery walk didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan memerlukan kontribusi dari setiap siswa dalam mendengarkan hingga memberikan pendapat kepada siswa lainnya sehingga bisa membuat emosional siswa menjadi lebih besar untuk mengetahui pengetahuan-pengetahuan yang baru. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dan juga berbagai mata pelajaran, termasuk pada pembelajaran biologi pada tingkatan sekolah menengah atas.

Pembelajaran biologi SMA merupakan salah satu pembelajaran yang ada di tingkatan SMA yang dapat digolongkan pada bidang ilmu pengetahuan alam. Materi

biologi ini merupakan materi yang dipelajari oleh siswa SMA mulai dari kelas X (sepuluh) hingga kelas XII (dua belas) dengan kompleksitas materi yang tinggi. Sehingga untuk mempelajari materi ini sangat memerlukan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran pada materi biologi tersebut. maka dari itu metode gallery walk adalah salah satu metode yang dapat diterapkan.

Sebelumnya telah banyak penelitian-penelitian yang membahas studi pustaka terkait penggunaan metode belajar atau model pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh (Dwinanda et al., 2024) dalam penelitiannya membahas tentang efektivitas dari penerapan metode nested dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa yang dapat terbukti efektif dalam berbagai materi keilmuan dan juga berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh (Aqfi & Yahfizham, 2024) yang membahas tentang penelusuran model-model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang menghasilkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti di sini juga melakukan studi pustaka terkait salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi di tingkatan SMA yaitu metode gallery walk. Tujuan dalam penelitian studi pustaka ini adalah untuk menganalisis penerapan dari metode gallery walk yang telah diterapkan pada pembelajaran biologi di tingkatan SMA. Sehingga metode ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para guru dalam pelaksanaan belajar mengajar dikelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka atau *literatur review* dengan pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data atau informasi dari berbagai platform yang relevan dan terpercaya. Studi pustaka merupakan suatu cara dalam penelitian yang menelusuri berbagai sumber informasi dari hasil-hasil penelitian sebelumnya (Purwanto, 2021). Tahapan studi pustaka dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu 1) mengetahui jenis pustaka yang diperlukan, 2) mengkaji dan mengumpulkan bahak kepustakaan, dan 3) menyajikan studi kepustakaan. Sumber kepustakaan dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai metode gallery walk dalam pembelajaran biologi yang didapat dari platform *google scholar*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pustaka yang dilakukan yakni dengan melakukan *review* pada artikel yang telah dipublikasikan sebelumnya. Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilaksanakan maka hasil review yang didapat dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Kode	Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
A1	(Julianti et al., 2023)	Metode Gallery Walk terhadap hasil belajar materi virus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode gallery walk tersebut terhadap hasil belajar materi virus. Ini berdasarkan hasil uji T yang dilakukan didapati nilai T sebesar 6,338 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai T tabelnya.
A2	(Azizi et al., 2025)	Model gallery walk terhadap partisipasi belajar siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model gallery walk terhadap partisipasi belajar siswa. Ini berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dalam taraf 5%.
A3	(Nurfaizah et al., 2024)	Model gallery walk terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode gallery walk dapat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi evolusi. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 86,375 dan rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 73,31 pada kelas eksperimen yang menerapkan model gallery walk.
A4	(Saidah, 2023)	Metode gallery walk terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada materi virus	hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gallery walk memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi virus. Hasil ini berdasarkan nilai uji T yang diperoleh sebesar 3,28 yang lebih besar dari nilai T tabelnya dan nilai rata-rata aspek minat belajar sebesar 85 yang dapat dikategorikan sangat tinggi.
A5	(Siburian et al., 2022)	Metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada materi sel	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada materi sel. Ini berdasarkan nilai uji hipotesis yang diperoleh yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai rata-rata N-gain sebesar 0,68 yang dikategorikan sedang

Tabel 1. Hasil Review Artikel Tentang Metode Gallery Walk

Hasil penelitian yang telah dilakukan di atas yakni terdiri dari 5 artikel penelitian yang membahas tentang implementasi dari metode gallery walk dalam topik-topik

pembelajaran biologi di tingkatan sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa metode gallery walk ini dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi di SMA.

Pertama, dengan penggunaan metode gallery walk berdasarkan hasil review pada penelitian yang dilakukan oleh (Julianti et al., 2023), (Nurfaizah et al., 2024), (Saidah, 2023), (Siburian et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan metode gallery walk tersebut, ini dibuktikan dengan perolehan uji T yang menunjukkan sebesar 6,338. Sehingga metode ini sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat juga mengukur kemampuan siswa. Menurut (Budianti et al., 2023) hasil belajar adalah sebuah proses yang memiliki tujuan membawa perubahan dalam segi pengetahuan, pemahaman hingga keterampilan dan sikap seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang menggunakan metode yang tepat maka dapat mempengaruhi raihan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selain ada pengaruh pada hasil belajar, metode gallery walk ini dapat berdampak kepada berbagai hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil lain menunjukkan gallery walk ini dapat berdampak pada partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi. Berdasarkan review pada penelitian yang dilakukan oleh (Azizi et al., 2025) yang menunjukkan bahwa terbukti dengan menggunakan gallery walk dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dalam taraf 5% sehingga hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penggunaan metode gallery walk terhadap partisipasi belajar.

Partisipasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu capaian yang dapat dilihat dalam kegiatan belajar siswa dengan melihat bagaimana jauh siswa dapat mengikuti dan aktif dalam suatu pembelajaran yang diikuti. Pendapat lain mendefinisikan bahwa partisipasi belajar adalah suatu keikutsertaan siswa dalam keinginannya dalam mengikuti pembelajaran. partisipasi belajar ini dapat dilihat dari seberapa besar siswa terlibat dalam kegiatan kelompok pada pembelajaran yang dilakukan (Fatmawati, 2019). Maka dengan penggunaan metode gallery walk ini partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat terlihat.

Selain itu dengan penggunaan metode gallery walk juga ternyata dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar biologi. Berdasarkan hasil review pada penelitian (Nurfaizah et al., 2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan dan rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 73,31 pada kelas eksperimen. Hal ini dapat membuktikan bahwa metode belajar ini dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa adalah suatu rasa yang dimiliki oleh siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi pada kegiatan belajar yang dilakukan. Dengan adanya motivasi belajar pada siswa maka pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Menurut (Arifin & Abduh, 2021) motivasi belajar adalah suatu kemampuan individu untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan dan ditandai dengan indikator-indikator tertentu. Maka dengan penggunaan metode belajar yang tepat siswa dapat termotivasi dalam sebuah pembelajaran.

Penggunaan metode gallery walk ini juga dapat berdampak pada minat belajar siswa. Dengan pembelajaran yang terkesan menarik maka minat belajar akan tumbuh dalam diri siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat disukai oleh siswa. Berdasarkan hasil review pada penelitian yang dilakukan oleh (Saidah, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode gallery walk ini dapat terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 85 pada aspek minat belajar siswa. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar siswa dapat raih oleh penerpaan metode yang tepat yaitu metode gallery walk.

Minat belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dimiliki oleh siswa dalam mempelajari sesuatu termasuk pembelajaran biologi. Jika siswa sudah memiliki rasa minat pada pembelajaran biologi maka bukan tidak mungkin materi yang dipelajari dapat mudah untuk dimengerti. Ini diungkapkan juga oleh (Mohzana, 2023) yang mendefinisikan minat belajar sebagai salah satu faktor yang penting dalam mengukur keberhasilan belajar yang ditempuh oleh siswa. Minat tersebut dapat terlihat dari kecenderungan siswa yang bisa dengan konsisten memperhatikan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan suasana senang.

Dari hasil tersebut yang menyatakan bahwa metode gallery walk dapat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran seperti adanya peningkatan pada hasil belajar, partisipasi siswa, minat belajar dan motivasi bagi siswa, maka metode ini dapat dinilai cukup sesuai untuk mempelajari materi-materi biologi. Lebih lengkapnya, menurut (Hayati et al., 2020) menguraikan langkah-langkah metode gallery walk yang dapat dilakukan pada pembelajaran, yakni sebagai berikut:

1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang berisikan anggota sebanyak tiga sampai lima siswa
2. Masing-masing kelompok diberikan sebuah tema yang sesuai dengan mata pelajaran untuk didiskusikan
3. Setiap kelompok akan diberikan sebuah bidang kosong atau kertas karton/HVS
4. Hasil dari pengerjaan kelompok pada kertas karton/HVS ditempelkan pada dinding atau meja
5. Setiap kelompok akan menugaskan satu hingga dua orang untuk menjaga dan mempresentasikan hingga menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang berkunjung pada gallery

6. Anggota kelompok lainnya akan silih berganti mengunjungi kelompok lain untuk mendapatkan informasi lainnya
7. Setelah itu, anggota kelompok akan bergabung kembali untuk mendiskusikan dan menambah informasi yang didapat dari kelompok lainnya
8. Hasil pengerjaan dari setiap kelompok diperiksa oleh guru dan memberikan kesimpulan dari informasi yang didapat

Langkah-langkah tersebut dapat diterapkan pada berbagai materi belajar termasuk juga materi biologi. Akan tetapi dalam setiap metode belajar yang dipilih dan digunakan oleh guru tentu memiliki kelebihan dan juga kekurangan, metode gallery walk juga tidak terlepas dari hal itu. Kelebihan dari penerapan metode gallery walk ini menurut (Silmi et al., 2024) diantara-Nya adalah:

1. Dapat mendorong siswa untuk aktif mencari informasi
2. Siswa dapat aktif berdiskusi
3. Siswa dapat saling berinteraksi
4. Siswa dapat saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok
5. Siswa dapat memiliki kesempatan terlibat langsung dalam pembelajaran
6. Dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi baik melalui diskusi, tugas tertulis, maupun presentasi

Sementara itu, penerapan metode ini juga tidak terlepas dari kendala-kendala yang dapat menghambat pembelajaran sehingga dapat menjadi kekurangan dari metode gallery walk ini. Kekurangan metode gallery walk menurut (Silmi et al., 2024) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru diharuskan dapat menguasai kelas cara maksimal
2. Metode ini hanya dapat diterapkan pada beberapa materi pembelajaran
3. Gallery walk memiliki langkah-langkah yang dianggap rumit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode gallery walk dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, partisipasi belajar, motivasi belajar, hingga minat belajar siswa. Akan tetapi dalam penerapannya, metode gallery walk ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqfi, F., & Yahfizham. (2024). Studi Literatur: Menelusuri Model-Model Pembelajaran yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Komputasi Siswa. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 2(3), 142–152. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i3.73>

- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Azizi, H., Sukardi, Wadi, H., Suryanti, N. M. N., & Fitriah. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Berbantuan Media Poster Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Hibatul. *Journal of Classroom Action Research* <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index> Pengaruh, 7(3), 934–940. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Dengo, F. (2018). Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40–52. Diambil dari <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505>
- Dwinanda, S., Muslim, A. H., & Maemunah. (2024). Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Nested dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran : Sebuah Tinjauan Literatur. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2), 162–170. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.217>
- Fatmawati, S. (2019). Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3379>
- Hayati, M., Salam, R., & Nasaruddin. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 6 Bilacaddi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. *Journal of science and technology*, 1–11.
- Julianti, E., Hasanah, Z., & Rahmawati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk Berbantu Media Power Point (Ppt) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Virus Di Sma Negeri 1 Kutablang. *Jesbio*, 1(1), 6–11.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No, 113–123.
- Mohzana, M. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1),

223–232. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>

- Nurfaizah, S., Permadani, K. G., & Darmawan, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk berbantuan Crossword Puzzle terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA pada Materi Evolusi di SMAIT Ihsanul Fikri. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.30631/edu-bio.v7i1.67>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Purwanto, A. (2021). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Saidah, I. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Pada Materi Virus Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Lelea. *MIRABILIS Journal of Biology Education*, 2(1), 41–50.
- Siburian, I. E., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2022). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 205–213. <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i4.183>
- Silmi, M. A., Mahmud, A., & Sutrisno, A. B. (2024). MODEL GALLERY WALK BERBANTUAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR. *PENTRYSC: JURNAL PENDIDIKAN GURU SD VOLUME*, 03(2), 256–262.